

# MANAJEMEN STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SMP

Oleh:

**DEWI ARDHITA AMALIA (202071000068)**

Dosen Pembimbing:

**Dr. Istikomah, M.Ag**

Progam Studi Pendidikan Ilmu

Pengetahuan Alam

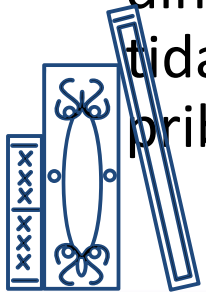
Universitas Muhammadiyah

Sidoarjo

Agustus 2024

# Pendahuluan

Di era globalisasi yang semakin kompleks, tantangan dalam pendidikan karakter siswa menjadi salah satu fokus utama dalam dunia pendidikan, terutama di Indonesia. Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moralitas siswa. Di tengah dinamika masyarakat yang terus berubah, guru PAI dituntut untuk tidak hanya menyampaikan materi ajar, tetapi juga untuk menerapkan manajemen strategi yang efektif dalam proses pembelajaran. Melalui pendekatan yang terencana dan sistematis, guru PAI dapat mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, serta melibatkan orang tua dan masyarakat. Dengan demikian, manajemen strategi yang diterapkan oleh guru PAI diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan karakter siswa, menjadikan mereka tidak hanya sebagai individu yang berprestasi secara akademis, tetapi juga sebagai pribadi yang memiliki integritas, empati, dan tanggung jawab sosial



# Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi Guru PAI dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa di SMP Negeri 2 Sedati?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh Guru PAI dalam upayameningkatkan pendidikan karakter siswa di SMP Negeri 2 Sedati?

## Tujuan

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa di SMP Negeri 2 Sedati
2. Untuk mengidentifikasi dan mengkaji secara mendalam kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam pelaksanaan pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Sedati

# II. Metode Penelitian

## Jenis Penelitian

- Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pendekatan studi kasus.

## Lokasi Penelitian

- Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Sedati Sidoarjo

## Informan

Kepala sekolah dan Guru PAI

## Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi

## Teknik Analisis Data

Triangulasi yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan

# Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 2 Sedati memerlukan penguatan karakter terutama dalam aspek religius, kejujuran, tanggung jawab dan toleransi. Langkah yang harus dilakukan dalam menentukan strategi adalah dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sebelum melakukan perencanaan, Guru PAI menganalisis terlebih dahulu. Setelah melakukan analisis guru PAI menetapkan tujuan dan indikator secara spesifik, terukur dan realistis dalam pengembangan karakter siswa. Kemudian guru PAI melakukan perencanaan metode pembelajaran yang interaktif untuk mendukung pengembangan karakter siswa. Metode yang digunakan yaitu diskusi kelompok, role-playing, studi kasus dan proyek kolaboratif. Tahap akhir dari perencanaan, guru PAI menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Langkah dalam tahap pelaksanaan adalah penciptaan lingkungan belajar yang mendukung. Guru PAI memulai dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pengembangan karakter. Hal ini meliputi pengaturan ruang kelas yang memfasilitasi interaksi positif antar siswa, penerapan aturan kelas yang disepakati bersama dan mencerminkan nilai-nilai karakter serta perilaku berkarakter oleh guru. Penilaian berbasis kelas menjadi salah satu metode evaluasi yang digunakan. Kendala yang dihadapi oleh guru PAI yaitu kurangnya minat belajar siswa, pengaruh gadget dan pengaruh lingkungan yang berbeda-beda.

# Kesimpulan

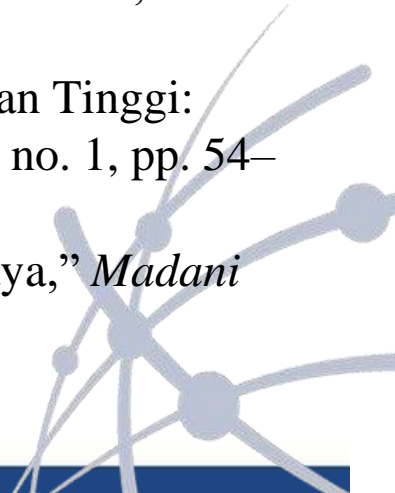
Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategi yang digunakan oleh guru PAI meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan yang dilakukan oleh guru PAI meliputi analisis, menetapkan tujuan dan indikator, mengembangkan kurikulum, merancang metode dan media pembelajaran, menyusun RPP. Dalam tahap pelaksanaan dengan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, implementasi metode pembelajaran, integrasi nilai karakter, penggunaan media dan teknologi. Kemudian, terdapat evaluasi yang berbasis penilaian kelas, analisis perilaku siswa. Kendala yang dihadapi guru PAI yaitu kurangnya minat belajar siswa, pengaruh lingkungan yang berbeda, serta pengaruh gadget.

# REFERENSI

- [1] Z. Rahmatika, “Guru PAI dan Moderasi Beragama di Sekolah,” *Tafahus J. Pengkaj. Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 41–53, 2022
- [2] D. N. A. D. Rossi Febria Rahayu, “Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pai Siswa Smpn 1 Muara Pahu,” *Tarb. WaTa’lim J. Penelit. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 6, no. 3, pp. 29–40, 2019.
- [3] M. Asvin and A. Rohman, “Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama ( SMP ) ( Teori , Metodologi dan Implementasi ),” pp. 125–146.
- [4] U. Kulsum and A. Muhid, “Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital,” *J. Intelekt. J. Pendidik. dan Stud. Keislam.*, vol. 12, no. 2, pp. 157–170, 2022
- [5] S. Samrin, “Strategi guru pendidikan agama islam dalam mengembangkan pendidikan karakter pada peserta didik,” *Shautut Tarb.*, vol. 27, no. 1, pp. 77–98, 2021.
- [6] N. M. S. Muhammad Fahri, “Staregi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Di Smp Negeri 14 Bogor,” *J. Penelit. Pendidik. Sos. Hum.*, vol. 4, no. 2, pp. 537–542, 2019
- [7] M. Pembelajaran and A. Pendahuluan, “PROBLEMATIKA DAN STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SMP DI,” vol. 8, no. 1, 2023.
- [8] A. Rusdi, M. Zulkifli, and M. Zaini, “Problematika Guru Pai Dalam Proses Belajar Mengajar Dan Solusinya Di Sma Al Hasaniyah Nw Jenggik,” *Nahdlatain J. Kependidikan dan Pemikir. Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 359–375, 2022

# REFERENSI

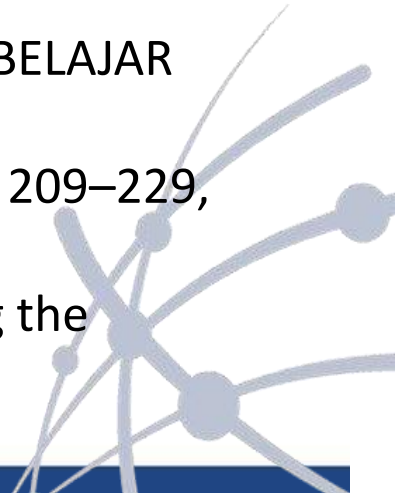
- [9] Istikomah and B. Haryanto, *Management Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, no. Februari. 2021.
- [10] Jusniati, Mualimah, and M. I. Basarang, “Hakikat Manajemen Strategi Pendidikan Islam,” *Iqra J. ...*, pp. 174–180, 2022
- [11] H. M. Safitri and Z. Abidin, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta,” *JIM J. Ilm. Mhs. Pendidik. ...*, vol. 8, no. 3, pp. 1569–1576, 2023
- [12] B. Sugianto, “Strategi Guru Pai Dalam Menanamkan Karakter Siswa di SMPN 1 Palanga Raya,” p. 10, 2019.
- [13] H. KURNIAWAN, “Strategi guru pendidikan agama Islam dalam penanaman pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Patebon”.
- [14] R. Ariana, “Strategi Guru Pai Dalam Membentuk Karakter Kerja Keras Pada Siswa Di Smp Negeri 2 Pendopo Barat Empat Lawang,” pp. 1–23, 2016.
- [15] M. Firmansyah, M. Masrun, and I. D. K. Yudha S, “Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif,” *Elastisitas - J. Ekon. Pembang.*, vol. 3, no. 2, pp. 156–159, 2021
- [16] S. Muhibah, “Model Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Di Perguruan Tinggi: Studi Kasus Di Universitas Serang Raya,” *EDUKASI J. Penelit. Pendidik. Agama dan Keagamaan*, vol. 18, no. 1, pp. 54–69, 2020
- [17] M. A. Thalib, “Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya,” *Madani J. Pengabd. Ilm.*, vol. 5, no. 1, pp. 23–33, 2022,





# REFERENSI

- [18] A. Volume, "PENDIDIKAN UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER," pp. 269–288, 2014.
- [19] M. Berkowitz and M. Bier, "What Works In Character Education," *J. Res. Character Educ.*, vol. 5, Jan. 2007.
- [20] S. Rio, B. Siregar, V. Ratnawati, and N. Wahyuni, "PENGARUH GOAL SETTING DAN BATASAN WAKTU MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL PEMEDIASI," vol. 2, no. 1, pp. 1–30, 2021.
- [21] H. Husamah and A. in'am, *INOVASI PEMBELAJARAN DAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN*. 2024.
- [22] S. Umagap, L. Salamor, and T. Gaite, "Hidden Kurikulum ( Kurikulum Tersembunyi ) Sebagai Wujud Pendidikan Karakter ( Studi pada SMK Al-Wathan Ambon )," vol. 6, no. 2, pp. 5329–5334, 2022.
- [23] M. H. Zubaidillah, "TEORI-TEORI EKOLOGI, PSIKOLOGI, DAN SOSIOLOGI UNTUK MENCIPTAKAN LINGKUNGAN PENDIDIKAN ISLAM Muh.," vol. 2, no. 2, pp. 83–102, 2018.
- [24] H. J. Lesilolo, "PENERAPAN TEORI BELAJAR SOSIAL ALBERT BANDURA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH," vol. 4, no. 2, pp. 186–202, 2018.
- [25] J. Madaniyah, "AUTHENTIC ASSESSMENT (PENILAIAN OTENTIK) Nisrokha 1," vol. 8, pp. 209–229, 2018.
- [26] O. Ponce and N. Pagán Maldonado, "Mixed Methods Research in Education: Capturing the Complexity of the Profession," *Int. J. Educ. Excell.*, vol. 1, pp. 111–135, Jun. 2015



**TERIMA KASIH!**